



EDUKASI ORANG TUA PENANGANAN BALITA TERSEDAK DI POSYANDU PUSKESMAS NAGASWIDAK PALEMBANG

Septi Ardianty¹, Desi Indriani², Anisa Afrilliah³

Program Studi Ilmu Keperawatan IkesT Muhammadiyah Palembang

Corresponding Author : septibudi2@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Tersedak atau *choking* adalah obstruksi atau tersumbatnya jalan napas oleh benda asing. Tersedak merupakan keadaan gawat darurat yang membutuhkan penanganan segera karena dapat mengganggu jalan napas, henti jantung bahkan kematian. Tersedak rentan terjadi pada anak usia dibawah 5 tahun, biasanya terjadi karena makanan kurang dikunyah dengan baik. Upaya dalam penanganan tersedak dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan. Media audio visual video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran karena mengandalkan pendengaran dan pandangan sehingga mempercepat proses pemahaman dan memperkuat ingatan. **Tujuan:** Untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang penanganan balita tersedak dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui media video menangani balita tersedak di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak Palembang Tahun 2023. **Metode :** Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan *pre-experiment*, dengan rancangan *one group pre-test* dan *post-test design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu orang tua yang memiliki anak usia dibawah 5 tahun, didapatkan sebanyak 40 orang. **Hasil :** pengabdian masyarakat dengan analisa data menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dengan nilai rata-rata pengetahuan orang tua sebelum dilakukan (*pre-test*) 41.00. Sedangkan rata-rata pengetahuan orang tua setelah dilakukan pendidikan kesehatan (*post-test*) adalah 79.25. dengan nilai *p-value* = 0.001 (*p value* < 0.05). **Kesimpulan :** Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan orang tua dalam menangani balita tersedak di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak Palembang.

Kata kunci : Edukasi, Penanganan, Balita, Tersedak

Abstrack

Background : *Choking* is obstruction or blockage of the airway by a foreign body. *Choking* is an emergency that requires immediate treatment because it can interfere with the airway, cardiac arrest and even death. *Choking* is prone to occur in children under 5 years old, usually occurs because food is not chewed properly. Efforts in handling *choking* can be done by providing health education. Audio visual video media is a very effective medium to help the learning process because it relies on hearing and sight so as to accelerate the process of understanding and strengthen memory. **Objective:** To find out the effect of health education through video media on the level of knowledge of parents in dealing with *choking* toddlers in the working area of the Nagaswidak Palembang Health Center in 2023. **Methods :** This research is a quantitative research using *pre-experiment*, with *one group pre-test* and *post-test design*. The population in this study was 40 people. The sampling technique using *purposive sampling*, namely parents who have children under 5 years old, obtained as many as 40 people. **Result:** The results of the study by data analysis using the *Paired Sample T-test*. Shows the influence of health education through video media with an average value of parental knowledge before being conducted (*pre-test*) 41.00. While the average knowledge of parents after health education (*post-test*) is 79.25. with *p-value* = 0.001 (*p value* < 0.05). **Conclusion :** There is an influence of health education through video media on parents' knowledge in dealing with *choking* toddlers in the working area of the Nagaswidak Palembang Health Center

Keywords: Education, Handling, Toddlers, Choking



Pendahuluan

Choking (tersedak) adalah tersumbatnya jalan napas akibat benda asing yang tersumbat Sebagian maupun keseluruhan. Tersumbatnya jalan napas ini mengakibatkan terhalangnya pertukaran udara pada saluran napas bagian atas. Kondisi tersedak dapat terjadi disegala umur, tetapi yang paling sering terjadi berada pada usia anak 1-5 tahun Nurjannah et al (2021). Tersedak dapat mengakibatkan kematian karena kurangnya pengetahuan penanganan tersedak. Bila penanganan tersedak benar, maka akan terhindar dari ancaman kematian dan tidak ada luka setelah dilakukannya tindakan sebaliknya, bila penanganan orang tua dalam penanganan yang salah akan mengakibatkan kematian (Mulyani et al, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang / *overt behavior* (Notoatmodjo, 2013). Pentingnya pendidikan kesehatan tentang penanganan tersedak sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya tersedak. Informasi edukasi diperlukan untuk penanganan yang cepat dan tepat. Sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan satu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan yaitu tentang pencegahan dan pelaksanaan tersedak pada anak sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan keluarga dalam melakukannya (Pandegiro et al., 2019) Peran perawat komunitas memberikan tindakan upaya *primary prevention* sebagai upaya pecegahan terhadap masalah kesehatan. Dalam praktik kesehatan komunitas, pencegahan adalah hal yang utama karena pencegahan selalu lebih baik dari pada pengobatan. Pencegahan mengandung makna antisipasi dan mencegah terjadinya masalah atau menemukan masalah mereka sedini mungkin, untuk dapat meminimalkan potensi kecacatan dan kelemahan. Nies (2022). Pendidikan Kesehatan adalah proses belajar yang berarti didalam Pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau proses lebih dewasa, lebih baik, dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat.

Dalam melakukan pendidikan kesehatan dapat difasilitasi dengan berbagai media, salah satu media yang digukan adalah media vidio merupakan salah satu media pembelajaran yang baik, karena mengoptimalkan stimulasi panca indera pengetahuan ke otak melalui mata kurang lebih 75% sampai dengan 85% sedangkan 13% sampai dengan 25% pengetahuan manusia diperoleh dan memaksimalkan stimulasi panca indera yang lain sehingga media video yang dipilih sebagai media edukasi dalam penelitian (Wirmando et al., 2022). Menurut penelitan yang dilakukan oleh Wijaya et al (2022) tentang pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama tersedak pada balita dengan media *audio visual* (video) terhadap Pengetahuan ibu balita didapatkan hasil bahwa hasil uji menjukan nilai *p* uji *Wicoxon* penelitian ini kelompok eksperimen adalah 0,001 dan pada kelompok kontrol 0,317. Sedangkan



menurut uji mann Whitney diperoleh nilai $p = 0,001$ ($\alpha = 0,05$) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bahwa pendidikan kesehatan pertolongan pertama tersedak dengan media audio visual terhadap pengetahuan ibu balita. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat mengenai “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Talam Menangani Anak Tersedak di Wilayah Puskesmas Nagaswidak Palembang 2023”.

Masalah

Choking (tersedak) adalah tersumbatnya jalan napas akibat benda asing yang tersumbat Sebagian maupun keseluruhan. Tersumbatnya jalan napas ini mengakibatkan terhalangnya pertukaran udara pada saluran napas bagian atas. Kondisi tersedak dapat terjadi disegala umur, tetapi yang paling sering terjadi berada pada usia anak 1-5 tahun Nurjannah et al (2021). Tersedak dapat mengakibatkan kematian karena kurangnya pengetahuan penanganan tersedak. Bila penanganan tersedak benar, maka akan terhindar dari ancaman kematian dan tidak ada luka setelah dilakukannya tindakan sebaliknya, bila penanganan orang tua dalam penanganan yang salah akan mengakibatkan kematian (Mulyani et al, 2020).

Metode

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada 40 orang orang tua yang memiliki anak usia 1-5 tahun. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10-15 maret 2023. Penulis melakukan dengan memberikan edukasi penatalaksanaan balita tersedak kepada responden dengan menampilkan video yang sebelum diberikan pada orang tua balita untuk ditonton dengan frekuensi 2 kali pemutaran dengan durasi video 5 menit. Instrumen pengetahuan tentang penanganan tersedak ini diambil dari penelitian Sartika (2019) yang berjumlah 12 pernyataan dinyatakan valid dengan nilai r tabel = 0,361; dan reabilitas alpha cronbach 0,947.

- Melakukan pengukuran pre test pengetahuan penanganan balita tersedak
- Pelaksanaan: memberikan edukasi penatalaksanaan balita tersedak dengan menyaksikan video penanganan balita tersedak.
- Memberikan kuestioner post test
- Evaluasi: melakukan penilaian terhadap pengetahuan penanganan balita tersedak.

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdokumentasi dalam tahap proses pelaksanaan kegiatan yang secara jelas tampak dalam gambar dibawah ini :



Registarsi dan Pretest



Implementasi penayangan Video



Evaluasi Post test

Proses kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk mengukur pengetahuan responden terhadap tindakan balita tersedak dengan Kuestioner pengetahuan *pre test* dan *post test*. Adapun hasil kegiatan secara rinci sebagai berikut :

Tabel 6.1

Pengetahuan Pre test dan Post Test Pengetahuan Responden tentang Balita Tersedak di Posyandu Puskesmas Nagaswidak Palembang



	Variabel	Mean	SD**	Beda Mean	p-value
Pengetahuan	Sebelum	41.00	8.712	38.25	0.001*
	Sesudah	79.25	8.439		

Berdasarkan tabel 6.1 diatas didapatkan diketahui rata-rata pengetahuan pre test responden dengan mean 41.00 dengan standar deviasi 8.712 dan nilai post test rata-rata pengetahuan responden mean 79,25 dengan standar deviasi 8.439 dan dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi dengan video tentang penanganan balita tersedak dengan selisih perbedaan rata-rata adalah 38.25 point, dan terdapat pengaruh yang signifikan edukasi video dengan peningkatan pengetahuan responden tentang penanganan balita tersedak dengan nilai *p-value* 0,001.

Pembahasan

Pengaruh yang signifikan edukasi video dengan peningkatan pengetahuan responden tentang penanganan balita tersedak dengan nilai *p-value* 0,001, pengaruh signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media video. Menurut teori yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2018), pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Teori yang dikemukakan oleh Siregar (2020) bahwa media video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar seseorang, karena memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks melalui stimulus audio visual yang akhirnya membuahkan hasil lebih baik.

Pemilihan Media video menjadi salah satu pilihan dalam pemberian pendidikan kesehatan karena memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks serta sulit dijelaskan dengan hanya gambar dan kata-kata saja. Berkaitan dengan media video, penggunaan media pembelajaran khususnya video dapat meningkatkan daya tarik, serta motivasi responden dalam mengikuti proses pembelajaran Siregar (2020). Peningkatan pengetahuan dengan metode media video karena penyuluh memberikan proses belajar mengajar pada subjek dengan memanfaatkan semua alat inderanya dan memutar media video sebanyak 2 kali pemutarannya (Lingga, 2015). Pengetahuan seseorang kurang lebih 75%-87% meningkatkan pengetahuannya dengan melihat atau diperoleh dari pancaindra. Teori yang sama juga dikemukakan oleh Maulana (2014) juga mengatakan hal yang sama, bahwa pancaindra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (sekitar 75-87%), sedangkan 13%-25% pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui pancaindra yang lain. Sejalan dengan penelitian Khomariyah (2018), bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran sangat efektif, video animasi akan mempermudah dalam memahami dan memvisualisasi materi yang diberikan, selain itu karena video animasi termasuk metode pembelajaran yang interaktif dikarenakan



penggunaan teks, audio dan animasi bergerak, sehingga memungkinkan responden untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa adanya perbedaan signifikan pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak pada balita. Jadi dapat disimpulkan bahwa intervensi edukasi media komik mampu meningkatkan pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak pada balita. **Dan** Saran Intervensi pendidikan Kesehatan dapat dijadikan rekomendasi sebagai intervensi pemberian pendidikan kesehatan khusus nya pada orang tua yang mempunyai anak dengan usia dibawah lima tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada IKesT Muhammadiyah Palembang yang selalu mensupport dalam proses pengabdian masyarakat

DAPTA R PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hildayani, R., Sugianto, M., Tarigan, R., & Handayani, E. (2014). Psikologi perkembangan anak.
- Lingga, N. L. (2015). Pengaruh Pemberian Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 01 Pagi Jakarta Barat. *Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta*.
- Listyarini, I. (2017). Pengembangan media utama (ular tangga matematika) dalam pemecahan masalah matematika materi luas keliling bangun datar kelas III SD/MI. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 119-128.
- Mulyani, I., & Fitriana, N. F. (2020). Pengaruh pemberian edukasi menggunakan audio visual (video) pada ibu terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 8(2), 87-93.
- Nies, M., & McEwen, M. (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga*. (Junaiti Sahar, Agus Setiawan, & Ni Made Riasmini, Eds.) (Indonesia). Siangapore: Elsevier.
- Notoatmodjo, S.(2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S.(2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S.(2019). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nurjannah, M., & Astuti, Z. (2022). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pertolongan Tersedak Di Masyarakat*. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 11(2), 146-154.
- Nurjannah, M., & Astuti, Z. (2022). *Penyuluhan Kesehatan Pertolongan Tersedak Untuk Orang Awam di Era Pandemi Covid-19*. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(2), 607-614.



- Pandegirot, J. S., Posangi, J., & Masi, G. N. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Penanganan Tersedak Terhadap Pengetahuan Ibu Menyusui. Jurnal Keperawatan*, 7(2).
- Simamora, R H. (2017). A Strengthening of Role of Health Cadres in BTA-Positive Tuberculosis (TB) Case Invention Throught Education with Module Development and Video Approaches in Medan Padang Bulan Center, North Sumatera Indonesia
- Simamora, R. H., Saragih, E. (2019). Penyuluhan Kesehatan terhadap Masyarakat: Perawatan Penderita Asam Urat dengan Media Audiovisual. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 24-31
- Siregar, Putra Apriadi. 2020. *Buku Ajar Promosi Kesehatan Diktat Dasar Promkes. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara : Fakultas Kesehatan Masyarakat*
- Suprpto, S., Mulat, T. C., & Hartaty, H. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Video terhadap (Wijaya et al., n.d.)Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 3(1), 96-102.
- Tiara, T. M., Romadoni, S., & Imardiani, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Banjir di Kelurahan Silaberanti Lorong Dahlia Palembang. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 3(2), 64-70.
- Wijaya, S., Bogor, H., Letjend, J., Adjie, I., 180, N., Barang, S., & Barat, B. (n.d.). Juli- Wijaya, S., Bogor, H., Letjend, J., Adjie, I., 180, N., Barang, S., & Barat, B. (n.d.). Juli-Desember 2022 Hal 74-82; website : www.jurnalwijaya.com. In *Jurnal Ilmiah Wijaya* (Vol. 14). www.jurnalwijaya.com;
- Wirmando, W., & Saranga, J. L. (2022). Meningkatkan Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir melalui Edukasi dan Simulasi Menggunakan Tabletop Disasster Exercise. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2166-2175